



**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN LEVERAGE  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA SEKTOR PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE JANUARI SAMPAI  
SEPTEMBER TAHUN 2023**

*The Influence of Profitability and Leverage Ratio on Profit Growth in The  
Banking Sector Listed on The BEI for The Period of January to September  
2023*

Ni Made Putri Nanda Prasetya<sup>1</sup>, Ni Wayan Suartini<sup>2</sup>, Komang Asri Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mahendradatta

Email: tikdek977@gmail.com

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of the ratio profitability and leverage ratios on the profit growth of sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from January to September 2023. This research is organized descriptively using a quantitative approach method. The population in this study is a Banking Company that has been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research sample in this company is Financial Statements of banking companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange which are obtained from the IDX for the period January to September 2023. Technique sampling technique using purposive sampling method, which is a non-probability sampling method. non-probability sampling method. Data collection can be done by various data sources, namely, secondary data. The results of this study are Variable Ratio profitability ratio variable (X1) has a positive effect on profit growth (Y) can be seen from the significance value of  $0.018 < 0.05$  and the seen from the significance value of  $0.018 < 0.05$  and the value of t-count value of  $2.409 > 1.983$ . Leverage variable (X2) has a negative effect on earnings growth (Y). profit (Y). This can be seen from the obtained significance value of  $0.237 > 0.05$  and the t-count value of  $-1.190 < 1.983$ . While the variable profitability ratio (X1) and leverage (X2) have a significant effect on stock growth (Y). stock (Y). This can be seen from the significance value of  $0.001 < 0.05$  and the F-count value of  $6.428 > 2.96$  with a coefficient value of  $0.001 < 0.05$ . which shows a positive direction, so that the Profitability and Leverage Ratios have a significant effect on Profit Growth in the Banking Sector.*

**Keywords:** Profitability Ratio, Laverage, Profit Growth

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan leverage terhadap pertumbuhan laba sektor Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Januari sampai September tahun 2023. Penelitian ini disusun secara deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian dalam perusahaan ini Laporan Keuangan Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari BEI periode januari sampai september tahun 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel non probabilitas. Pengumpulan data dapat dilakukan berbagai sumber data yaitu, Data sekunder. Hasil dari penelitian ini yaitu Variabel Rasio profitabilitas (X1) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba (Y) dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $2,409 >$*

1,983. Variabel Leverage ( $X_2$ ) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba ( $Y$ ). Hal tersebut dapat dilihat dari diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,237 > 0,05$  dan nilai  $t$ -hitung sebesar  $-1,190 < 1,983$ . Sementara Variabel rasio profitabilitas ( $X_1$ ) dan leverage ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan saham ( $Y$ ). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $F$ -hitung sebesar  $6,428 > 2,96$  dengan nilai koefisien yang menunjukkan arah positif, sehingga Rasio Profitabilitas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Perbankan.

**Kata Kunci:** Rasio Profitabilitas, Laverage, Pertumbuhan Laba

## PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, baik dalam bentuk perusahaan maupun individu, memerlukan informasi penting seperti laporan keuangan untuk menjalankan operasinya. Laporan keuangan adalah suatu bentuk informasi yang menunjukkan hasil kinerja suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Biasanya orang yang menggunakan laporan keuangan akan mengevaluasi kinerja perusahaan berdasarkan keuntungan yang didapat. Keberhasilan suatu perusahaan bisa diukur dari kemampuannya untuk meningkatkan jumlah keuntungan yang didapat. Tentu saja, hal ini tidak dapat dipisahkan dari tujuan perusahaan, salah satu tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.

Kenaikan profit biasanya menunjukkan hasil positif bagi pemegang saham karena dapat mempengaruhi keputusan untuk melakukan investasi. Karena itu, pemilik saham perusahaan dan calon investor sangat memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan, baik saat ini maupun di masa mendatang. Menjelaskan bahwa pentingnya pertumbuhan laba perusahaan karena akan berdampak pada harga saham yang dimiliki oleh investor. (Simbolon & Miftahuddin, 2021). Laba sangat vital bagi penerima laporan keuangan karena profitabilitas perusahaan berdampak pada tingkat pengembalian kepada pemegang saham atau investor dalam membuat keputusan investasi. Manajemen perusahaan menggunakan peningkatan keuntungan sebagai upaya untuk mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi di masa depan. Sebelum membuat keputusan tentang memberikan kredit, kreditur perlu memperoleh informasi tentang pertumbuhan laba perusahaan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar utang serta bunga yang harus dibayarkan.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kenaikan laba perusahaan adalah adanya rasio profitabilitas atau jumlah keuntungan yang mereka hasilkan. Profitabilitas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasional dengan memanfaatkan aset yang dimiliki oleh perusahaan (Kusuma, 2013). Profitabilitas adalah indikator penting yang menilai kinerja sebuah perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan selama periode tertentu dengan tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang spesifik. Salah satu faktor pertama yang dapat memengaruhi pertumbuhan keuntungan adalah rasio profitabilitas.

Menurut penelitian oleh Amar & Nurfadila (2017), rasio profitabilitas digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menggunakan sumber daya operasionalnya. Efisiensi ini berkaitan dengan tingkat penjualan yang telah berhasil dicapai oleh perusahaan. Rasio ini juga digunakan sebagai petunjuk untuk menilai potensi pendapatan yang telah diraih oleh perusahaan (Widiyanti, 2019). Sulastri & Lestari (2021) telah

melakukan sebuah studi mengenai variabel profitabilitas, di mana profitabilitas diukur dengan return on asset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2021) menunjukkan bahwa return on asset (ROA) tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Adanya korelasi positif antara profitabilitas dan pertumbuhan laba perusahaan menandakan performa perusahaan yang bagus. Semakin baik performa perusahaan, semakin tinggi harga saham perusahaan di pasar modal, yang kemudian berdampak pada peningkatan return saham. Dengan demikian, profitabilitas dan pertumbuhan laba perusahaan sangat berpengaruh terhadap kinerja saham di pasar modal. Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya akan berdampak positif pada nilai saham perusahaan di pasar. Dengan kenaikan nilai saham perusahaan, keuntungan yang diperoleh oleh investor juga akan meningkat. Selain itu juga akan memikat minat para investor untuk menginvestasikan dana mereka dalam perusahaan, sehingga dapat meningkatkan valuasi perusahaan. Salah satu faktor lain yang dapat memengaruhi pertumbuhan laba adalah rasio leverage (solvabilitas ratio). Rasio leverage adalah sebuah metrik untuk mengukur bagaimana perusahaan mengelola kegiatan operasionalnya. Suryadkk (2020) menyatakan bahwa rasio leverage digunakan sebagai ukuran untuk menilai sejauh mana aset perusahaan didanai oleh pinjaman, termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi mungkin kesulitan mendapatkan tambahan modal atau pinjaman dari pihak lain (Bambang, 2014: 68).

Penelitian yang membahas tentang rasio leverage telah dilaksanakan oleh Surya dan rekan-rekan (2020). Dalam studi tersebut, rasio leverage diwakili oleh *debt to equity ratio* (DER) yang menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan hutang berdampak pada praktik manajemen laba. Menurut studi yang dilakukan oleh Nababan, dkk (2022), hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas (DER) tidak memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan laba, berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini merupakan peningkatan dari studi yang dilakukan oleh Pasupati (2020) yang berjudul Dampak Rasio Profitabilitas Terhadap Peningkatan Laba. ROE, yang dapat dianggap sebagai indikator profitabilitas, menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak dipengaruhi olehnya, dengan tingkat kepastian sebesar 3,9 persen. Oleh karena itu, pengembangan dari judul ini menggantikan metrik profitabilitas dengan *Return on Assets* (ROA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar Terdaftar Di Bei Periode Januari Sampai September Tahun 2023; mengetahui leverage berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar Terdaftar Di Bei Periode Januari Sampai September Tahun 2023; dan mengetahui profitabilitas dan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar Terdaftar Di Bei Periode Januari Sampai September Tahun 2023.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan kausal. Metode kuantitatif dipilih untuk mengukur data numerik secara objektif, sementara pendekatan deskriptif dan kausal digunakan untuk

menggambarkan kondisi yang terjadi serta menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen (rasio profitabilitas dan leverage) dan variabel dependen (pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode januari sampai september 2023). Menurut Sujarweni (2021) Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian. Dapat mengajukan hipotesis, sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population*, yang berarti jumlah penduduk. Menurut Arikunto (2019), populasi merupakan seluruh subjek dari penelitian. Oleh karena itu, populasi adalah individu-individu yang memiliki kesamaan karakteristik meskipun persentase kesamaannya kecil, dengan kata lain semua individu yang akan dijadikan objek penelitian. Sedangkan populasi menurut Sugiyono (2019) adalah suatu generalisasi, tersusun atas objek /subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya. Arikunto (2019) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Januari sampai September 2023 berjumlah 88 Bank.

Menurut Sugiyono (2022:118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto (2018) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi, atau bisa juga disampaikan sebagai sampel jenuh. Sampel penelitian dalam perusahaan ini Laporan Keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Januari sampai September 2023 dengan jumlah 42 bank. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria: Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai bulan September 2023; Perusahaan Perbankan yang memiliki laporan keuangan aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai bulan September 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Model regresi yang dihasilkan menunjukkan bahwa baik Rasio Profitabilitas maupun Leverage berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan. Koefisien regresi untuk Rasio Profitabilitas maupun Leverage masing-masing positif, yang mengindikasikan bahwa secara bersama-sama naik turunnya variabel Rasio Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap besar kecilnya Pertumbuhan Laba yang Dimana menjadi salah satu instrument di dalam Kinerja Keuangan dalam memperoleh profit dari pertumbuhan laba tersebut.

Pengujian statistik menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikansi 5%. Ini berarti bahwa perubahan dalam Rasio Profitabilitas dan *Leverage* secara substansial mempengaruhi pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI

selama periode yang diteliti.

Rasio Profitabilitas berpengaruh positif menunjukkan bahwa semakin naik atau semakin tinggi nilai Rasio Profitabilitas maka akan mengakibatkan meningkatnya Pertumbuhan Laba, artinya apabila semakin banyak jumlah Rasio Profitabilitas maka semakin kuat kemampuan badan usaha dalam menghasilkan laba dari pendapatan pada Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan. Hal tersebut akan meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu dengan jumlah Investor yang ada, dapat meyakinkan investor saat ingin berinvestasi semakin meningkat, karena dianggap perusahaan tersebut memiliki kinerja baik yang tercermin dari naiknya Rasio Profitabilitas, meskipun masih adanya efek yang kurang baik pada sektor perbankan para investor masih memiliki keinginan untuk berinvestasi karena yakin bahwa perusahaan sudah aman dalam pengawasan melalui Rasio Profitabilitas yang baik tersebut.

*Leverage* berpengaruh positif menunjukkan bahwa semakin naik atau semakin tinggi nilai *Leverage* maka akan mengakibatkan meningkatnya Pertumbuhan laba, artinya semakin banyak jumlah penggunaan dana pinjaman maka akan semakin banyak pula pertumbuhan laba pada sektor perbankan, hal tersebut penggunaan dana pinjaman yang didapat meningkatkan hasil trading maupun investasi serta memungkinkan investor untuk memiliki posisi investasi dengan nilai lebih tinggi dari modal awal. Pengaruh signifikan antara *Leverage* terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan bahwa investor menganggap bahwa *Leverage* atau dana pinjaman masih belum terkadang digunakan sebagai tolak ukur atau bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk berinvestasi.

Uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi menunjukkan bahwa model regresi memenuhi semua asumsi klasik, sehingga hasil analisis dapat dipercaya. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan Rasio Profitabilitas dan *Leverage* merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh investor dalam membuat keputusan investasi terkait laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dalam menyusun strategi untuk mengelola risiko yang terkait dengan fluktuasi Rasio Profitabilitas dan *Leverage*.

## KESIMPULAN

Rasio Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Semakin meningkat Rasio profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka akan meningkatkan pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa profitabilitas yang tinggi akan semakin baik kondisi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan yang tinggi dan dapat dilihat pula dari tingkat pendapatan dan arus kas. *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Semakin meningkat leverage pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak akan baik pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa leverage yang tinggi akan mengakibatkan kerugian. Sebaliknya apabila perusahaan mempunyai leverage yang rendah maka kerugian yang dialami perusahaan akan semakin kecil. Rasio Profitabilitas dan *Leverage* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Nilai Adjusted R Square sebesar

0,592 yang artinya 59,2%. Hal ini menjelaskan bahwa perubahan-perubahan dalam pertumbuhan laba dapat di jelaskan oleh perubahan-perubahan dalam variabel rasio profitabilitas dan leverage.

Bagi Perusahaan, diharapkan meningkatkan rasio profitabilitas dan leverage agar kondisi perusahaan semakin baik. Leverage yang baik apabila dapat melunasi semua hutang jangka pendek dengan harta lancar yang dimiliki Rasio Profitabilitas yang tinggi menggambarkan tingkat laba dan efisiensi. Perusahaan yang tinggi dan dapat dilihat pula dari tingkat pendapatan dan arus kas. Kemudian hasil penelitian dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam membuat keputusan yang berhubungan dengan rasio profitabilitas, leverage dan pertumbuhan laba dengan meningkatkan Rasio Profitabilitas agar dapat melunasi semua hutang jangka pendek dengan harta lancar yang dimiliki. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengembangkan jumlah variabel- variabel yang akan diteliti, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan atau pengaruh yang lebih baik. Dan diharapkan untuk lebih memperluas tempat penelitian yang berbeda seperti perusahaan pertambangan, properti, manufaktur, real estate, dan lain-lain sehingga bisa diperoleh hasil penelitian yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. N., & Mulyadi. (2019). Per garuh Del t To quity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pert umbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efel Indo esia ISSN: 2337- 5221. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 106-115.
- Aiki, D. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Indels LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efe Indo esia Periode Tahun 2014 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 1-17. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jumfe/article/view/5510>
- Amaliya, Y. (2021). Per garuh Total Assets Turno er, Debt To Assets Ratio, dan Ne. Profit Margin Terhadap Kinerja Ke angan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efel Indo esta Perio e 2019-2019. Universitas Bhayangkara.
- Andriyani, L (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indor esia Ima Andriyani 1. *Andriyani Ima*, 13(2), 344-358
- Aryanto, U. R., Titisari, K. H. & Nurlaela, S. (2020) Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profi tabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi | E piris Perusahaan Food And Be erages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indo esia Perios e 2011-2015). *Seminar Nasional IE. ACO* 2(3), 17-25. <http://www.jsep.org/index.php/jsep/article/view/42>
- Charunia, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif dan Kor po e yang terdaftar di Bursa Efel Indo esia. Universitas Pe bangunan Panca Budi
- Estininghad, S. (2019). Pes garuh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turn O e Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba *JAD Jurnal Rise Akuntansi & Ke angan Dewantara*, 2(1), 1-10 <https://doi.org/10.26533/jad.v2i1.355>
- Fahmi, 1. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta.



- Febrianty, & Divianto. (2019) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan. *Ei sis. Jurnal Riset E. o oi Dan Bisnis*, 12(2), 109-125. <https://doi.org/10.26533/eksis v12i2.108>
- Ghozali, 1 (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 21. Badan Penerbit UNDIP.
- Handayani, F., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh ROA, ROE, NPM.

